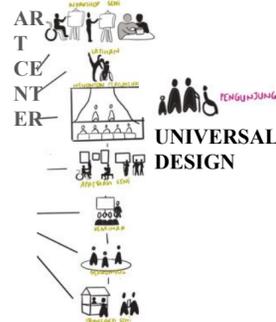


PENDAHULUAN

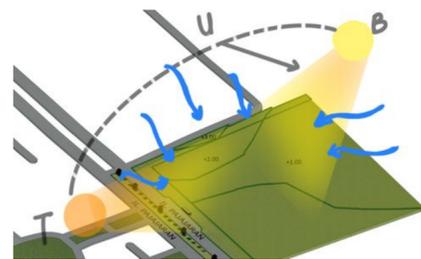
Bogor merupakan salah satu kota yang berpotensi untuk menjadi pusat berkembangnya kegiatan serta pameran seni. Saat ini, belum banyak wadah yang tersedia untuk mengakomodasi kegiatan serta potensi seni secara maksimal. Ika W Burhan – Kepala Program Bentara Budaya & wakil Perupa Perempuan bogor mengatakan infrastruktur yang mawadahi seniman bogor belum begitu banyak untuk menampung karya dari para seniman tersebut, sehingga salah satu cara mengakomodasi seni yaitu dengan pengadaan Bogor Art Center. Art Center sendiri merupakan pusat kesenian dimana aktivitas seni dapat dilakukan dengan fasilitas seperti Gallery, teater, dan tempat edukasi.

Saat ini bangunan yang mawadahi kegiatan seni di kota bogor belum ramah untuk setiap kalangan difabel (**tuna daksa-tuna Netra low vision**). Aksesibilitas untuk sebgau bangunan seni penting untuk diperhatikan yaitu salahsatunya bangunan tersebut memiliki sirkulasi yang menerus (**linier**) sehingga setiap seni nya dapat dinikmati, mempermudah navigasi tuna Netra dan pergerakan tuna daksa. Maka dari itu perancangan ini menerapkan beberapa prinsip *Universal Design* sebagai penyelesaian permasalahan yang ada.

Tujuan dari universal design yakni membuat bangunan aman dan nyaman bagi seluruh penggunanya, termasuk pengguna dengan keterbatasan (Goldsmith, 2000). Mengacu pada buku The Center for Universal Design (1997), terdapat tujuh prinsip desain universal yang dapat digunakan dalam pendekatan ini, salah satunya yaitu *Size and Space for Approach Use, Perceptible information, Low Physical Effort dan flexibility in use*. Prinsip-prinsip tersebut dapat diimplementasikan pada perancangan dengan menerapkan standar untuk pengguna kursi roda, Signage, ramp, sirkulasi linier dan penyediaan aksesibilitas untuk setiap kalangan.

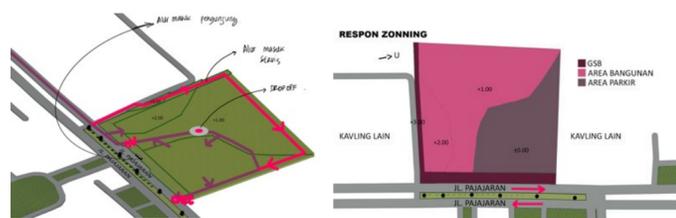


INFORMASI SITE



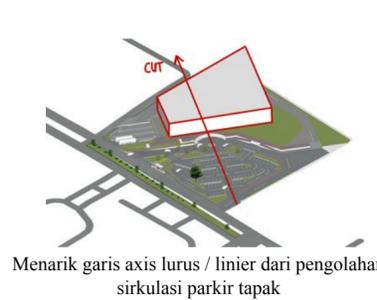
Luas Tapak : 15.311 m2
KDB : 60%
KLB : 2
KDH : 30%
GSB : ½ Rumija

Tapak berada di Jl. Padjajaran, RT 03/RW 13 Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. Kondisi eksisting site memiliki kontur sehingga memanfaatkan area datar untuk parkir, dan kemudian menentukan sirkulasi masuk pengunjung, drop off serta service.

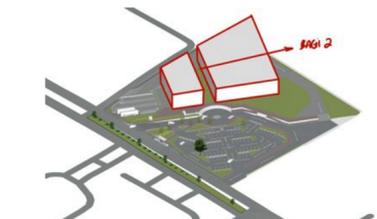


Penerapan analisis pada site

TRANSFORMASI BENTUK



Menarik garis axis lurus / linier dari pengolahan sirkulasi parkir tapak



Kemudian di bagi menjadi 2, untuk memudahkan pencapaian langsung dari 2 fasilitas utama



Masa di Push untuk area amphiteater



Masa di push dan di rotate untuk menyesuaikan kebutuhan bangunan dan sebagai variatif



Penambahan Massa Bangunan dan penyesuaian elevasi untuk menyesuaikan kebutuhan fasilitas



Masa Akhir

VISUALISASI



PERSPEKTIF



TAMPAK



POTONGAN SKEMATIK

PENERAPAN DESAIN

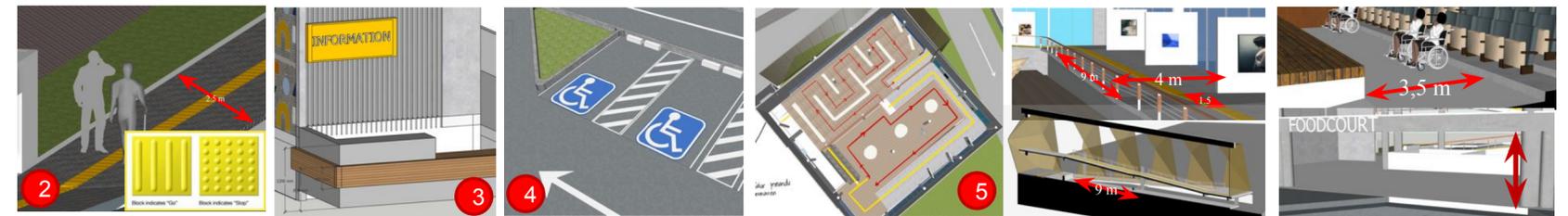


A = GALLERY
B = TEATER KECIL
C = PENUNJANG
D = EDUKASI
E = PENGELOLA
F = SERVIS
G = DROP OFF
H-I-J = PARKIR

DENAH SITE PLAN

Pada bangunan pusat kesenian kontemporer ini, konsep universal design yang diterapkan ialah sirkulasi linier, signage, penyesuaian interior dan aksesibilitas untuk semua kalangan khususnya difabel dan penyediaan ramp

- 1 Menyediakan *signage* dengan warna contrast untuk memudahkan difabel tuna Netra low vision dalam navigasi.
- 2 Penyediaan jalur pemandu pada area pedestrian, ukuran guiding block dengan lebar 30x30 cm
- 3 Penyesuaian interior meja resepsionis, yaitu menyediakan meja dengan dimensi lebih pendek untuk memudahkan difabel
- 4 Menyediakan area parkir khusus untuk difabel, dengan jarak antara mobil selebar 1 meter.
- 5 Menerapkan sirkulasi linier atau menerus pada gallery seni untuk mempermudah navigasi dan. Pergerakan tuna Netra serta tuna daksa
- 6 Menyediakan ramp sebagai sirkulasi vertikal pada bangunan penunjang dan gallery. Pada ramp gallery lebar ramp 4 meter, bordses 2 meter, serta kemiringa tidak lebih dari 5 derajat. Untuk area ramp penunjang lebar ramp 2 meter serta bordses 1,5 meter.
- 7 Menyediakan area khusus difabel pada teater dan area foodcourt.



REFERENSI

Connel, B. R., Johanes, M., Mueller, J., Mullick, A., & dkk. (1997). The Principles Of Universal Design - The Center For Universal Design. NC State University.
Goldsmith, S. (2000). Universal Design - A Manual Of Practical Guidance For Architects. Oxford: Reed Educational and Professional Publishing Ltd.
Peraturan Daerah Kota Bogor no. 6 tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor Tahun 2011-2031